

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI SUMATERA BARAT**



PETUNJUK OPERASIONAL (PO)

**KEGIATAN
PENGUATAN WAWASAN BELA NEGARA**



**BIDANG IDEOLOGI DAN WAWASAN KEBANGSAAN
TAHUN 2019**

**PETUNJUK OPERASIONAL (PO)
KEGIATAN PENGUATAN WAWASAN BELA NEGARA
BIDANG IDEOLOGI DAN WAWASAN KEBANGSAAN
TAHUN 2019**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. LATAR BELAKANG

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang sangat potensial dalam hal Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM) serta memiliki posisi penting sebagai kondisi geostrategis dan geopolitik di wilayah regional maupun internasional, maka wajar saja bangsa Indonesia selalu menjadi sorotan/perhatian serta sangat dibutuhkan oleh dunia Internasional.

Mencermati kondisi dimaksud, tentu dunia internasional memiliki kepentingan yang erat dengan Indonesia, baik kepentingan sosial ekonomi, sosial politik, maupun pertahanan dan keamanan. Untuk itu kita Bangsa Indonesia haruslah waspada terhadap berbagai persoalan yang ditimbulkan oleh berbagai kepentingan tersebut.

Disamping itu yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana Bangsa Indonesia dengan jumlah penduduknya sekitar 250 juta jiwa mampu membangun suatu kondisi karakter bangsa yang kuat dan bersatu, sehingga apapun gangguan dan ancaman baik dari luar maupun dari dalam negara sendiri dapat dihadapi dengan prinsip persatuan dan kesatuan bangsa, dan bukan sebaliknya anak bangsa sendiri yang selalu saling merongrong, saling melemahkan dan bahkan mengkhianati bangsanya sendiri dengan perilaku yang menyimpang seperti tidak lagi saling menghargai, rendahnya kepedulian, mudah terpengaruh aliran radikal, maraknya peredaran dan pemakaian Narkoba yang dapat merusak mental generasi muda bangsa, mudahnya terjadi konflik (horizontal/vertikal), dan sebagainya.

Menyikapi dilematis tersebut, yang didorong pula dengan pengaruh globalisasi dan reformasi, maka hal terpenting perlu dilakukan saat ini adalah bagaimana seluruh komponen bangsa bersama-sama memperbaiki kembali degradasi perilaku/moral anak bangsa dimaksud, dengan secara terus menerus ditanamkan kembali nilai-nilai wawasan kebangsaan terutama semangat bela negara.

Berkenaan dengan itu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Barat perlu melaksanakan kegiatan "**Penguatan Wawasan Bela Negara**" sebagai salah satu instrumen yang dianggap paling konseptual dan strategis sebagai upaya reaktualisasi dari nilai-nilai wawasan kebangsaan guna untuk meningkatkan ketahanan bangsa.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2006 tentang Hari Bela Negara;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2011 tentang Pedoman Peningkatan Kesadaran Bela Negara di Daerah;
5. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
6. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 16 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019;
7. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 37 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Barat;

8. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 67 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019;
9. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri nomor : 300/967/SJ tanggal 25 April 2005 tentang Penyelenggaraan Peningkatan Kesadaran Bela Negara;
10. DPA-SKPD Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019.

C. MAKSUD, TUJUAN DAN HASIL

1. Maksud.

Maksud dilaksanakan kegiatan Penguatan Wawasan Bela Negara ini adalah

- a. Untuk menyatukan visi dan misi serta kerangka berfikir, tentang pentingnya Penguatan Wawasan Bela Negara bagi setiap warga negara/komponen bangsa Indonesia, dalam upaya memperkokoh ketahanan bangsa guna mendukung keutuhan NKRI.
- b. Mendorong tumbuhnya Wawasan Kebangsaan dan Kesadaran Bela Negara bagi setiap warga negara, dalam rangka menjamin kelangsungan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2. Tujuan

Adapun tujuan diselenggarakannya kegiatan Penguatan Wawasan Bela Negara ini adalah dalam rangka menyamakan persepsi tentang pentingnya membangun kesadaran bela negara melalui pembentukan kualitas pribadi, yang dijiwai oleh kecintaan kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara.

3. Hasil

Adapun hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan kegiatan Penguatan Wawasan Bela Negara ini adalah :

- a. Meningkatkan dan menguatnya rasa, paham, dan semangat kebangsaan bagi seluruh lapisan sosial masyarakat yang dapat menampilkan kemampuan awal bela negara.
- b. Bertumbuhkembangnya semangat kebersamaan bagi setiap warga negara sebagai tanggung jawab sebagai bagian dari komponen bangsa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang didorong oleh kesadaran dan semangat berbangsa dan bela negara.
- c. Tersedianya sumber daya manusia sebagai potensi pendukung upaya pembelaan negara/bela negara.

BAB II PELAKSANAAN

A. RUANG LINGKUP DAN MATERI

Pelaksanaan kegiatan Penguatan Wawasan Bela Negara tentang pentingnya membangun kesadaran bela negara melalui pembentukan kualitas pribadi, yang dijiwai oleh kecintaan kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Wawasan Bela Negara, materi yang akan diberikan, antara lain adalah:

1. Semangat Bela Negara Dalam Mendukung Pembangunan Daerah.
2. Kesadaran Bela Negara Dalam Mendukung Ketahanan Bangsa.
3. Wawasan Kebangsaan.
4. Membangun Karakter Bangsa Yang Sadar Bela Negara melalui Nilai-nilai Sejarah Perjuangan Bangsa.

B. METODOLOGI

Kegiatan Penguatan Wawasan Bela Negara dilakukan dengan menggunakan metode, sebagai berikut :

1. Penyampaian materi dari Narasumber yang dipandu oleh moderator
2. Pendalaman materi dilakukan dengan diskusi/tanya jawab.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Peserta

Peserta kegiatan Penguatan Wawasan Bela Negara ini direncanakan akan diikuti oleh 70 orang, yang terdiri dari Siswa SLTA dan Generasi Muda yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Penguatan Wawasan Bela Negara direncanakan dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada Triwulan III di Lima Puluh Kota.

3. Narasumber

Adapun Narasumber untuk kegiatan Penguatan Wawasan Bela Negara ini adalah sebagai berikut :

- a. Bupati Lima Puluh Kota.
- b. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat.
- c. Dandim setempat.
- d. Pakar/Akademisi.

D. PANITIA PELAKSANA

Panitia yang akan melaksanakan kegiatan Peningkatan Wawasan Bela Negara ini merupakan unsur dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat dan Badan Kesbangpol Kabupaten Lima Puluh Kota, dengan keanggotaannya ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, sebagai berikut :

1. Penanggung jawab
2. Ketua Pelaksana

**BAB IV
PENUTUP**


1. Petunjuk Operasional (PO) ini sebagai arahan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Penguatan Wawasan Bela Negara.
2. Setelah selesai kegiatan Penguatan Wawasan Bela Negara, akan dibuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan.

Padang, Januari 2019
KEPALA BIDANG IDEOLOGI DAN WASBANG



FIRDAUS, SH
Pembina
NIP. 19641231 198703 1 094

Menyetujui :
KEPALA BADAN KESBANGPOL
PROVINSI SUMATERA BARAT



NAZWIR, SH, M.Hum
Pembina Utama Madya
NIP. 19641111 199003 1 008